

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga perbankan menjadi sektor terpenting terhadap kemajuan perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan instrumen moneter dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan menyediakan jasa bank lainnya. Penyaluran dana kepada masyarakat berupa kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bagi dunia perbankan disamping sumber pendapatan operasional lainnya. Namun meskipun menjadi sumber pendapatan terbesar, kemungkinan dari timbulnya kredit bermasalah tetap ada dengan mengingat bahwa penyaluran kredit memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang perbankan. Usaha yang dilakukan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan memberikannya kembali kepada masyarakat, dalam bentuk kredit. Dalam pemberian kredit mikro pada khususnya kredit pada produk KUPeDES, pelaku usaha yang menikmati yaitu pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memiliki usaha sendiri dan telah berjalan minimal satu tahun. Tujuan penggunaan KUPeDES ini yaitu sebagai kredit modal kerja dan kredit investasi. Plafond KUPeDES yaitu dimulai dari Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,- dengan bunga 25,5% per tahun dan biaya administrasi Rp 50.000,- sampai Rp 250.000,- Pelaku usaha kecil dapat

mengajukan KUPeDES dengan *plafond* kredit Rp 50.000.000,- sampai Rp 100.000.000,- dan pelaku usaha menengah dapat mengajukan KUPeDES sampai dengan Rp 250.000.000,-.

Realisasi kredit umum pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Semarang berfluktuasi setiap bulannya dari akhir tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam realisasi kredit umum pedesaan BRI Unit Semarang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat serta didukung oleh itikad baik dari para pejabat kredit. Namun kemungkinan timbulnya kredit umum pedesaan bermasalah masih terjadi. Dimana pelaku usaha yang tidak bisa membayar angsuran kredit yang telah diperjanjikan dikarenakan oleh berbagai faktor penyebab baik faktor yang berasal dari pihak bank ataupun faktor yang berasal dari pihak debitur terkait usahanya tersebut.

Laporan Perkembangan Unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Semarang menunjukkan dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan 2021 terdapat adanya potensi kredit umum pedesaan bermasalah. Tercatat kredit pada tahap dalam perhatian khusus pada Desember 2019 yaitu 93 orang, tahun 2020 yaitu 38 orang dan pada tahun 2021 yaitu 42 orang. Sedangkan terlihat pada kredit pada tahap bermasalah yaitu posisi *non performing loan* pada Desember 2019 yaitu 44 orang, pada tahun 2020 yaitu 92 orang dan pada tahun 2021 yaitu 42 orang, serta kredit bermasalah terlihat pada daftar hitam bulan Desember 2019 yaitu 3 orang, tahun 2020 yaitu 0 orang dan pada tahun 2021 yaitu 5 orang.

Dampak yang timbul dari akibat kredit bermasalah bagi bank yaitu mengakibatkan hilangnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan penyaluran kredit. Sehingga dampak positif yang diharapkan dari penyaluran kredit tidak terjadi dikarenakan pendapatan operasional dari penyaluran kredit relatif kecil dimana bunga yang harusnya diterima oleh bank nyatanya tidak sepenuhnya diterima. Selain itu dampak terhadap bank akibat adanya kredit bermasalah yaitu memengaruhi likuiditas bank dimana menyebabkan bank tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam hal ini adanya keterkaitan antara realisasi Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah dengan jumlah Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah dalam orang setiap bulannya, dimana perkembangan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang berfluktuasi setiap bulannya selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021. Tercatat data pada desember 2019 yaitu 2,63%, tahun 2020 yaitu sebesar 1,95% dan pada desember 2021 yaitu sebesar 3,91%. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya strategi penyelamatan kredit bermasalah oleh petugas BRI Unit Samarang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas mengenai strategi penyelamatan pada kredit bermasalah salah satunya yaitu Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang. Di samping itu penulis sebelumnya telah melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang. Berpijak pada

konteks di atas, maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“STRATEGI PENYELAMATAN KREDIT UMUM PEDESAAN BERMASALAH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SAMARANG GARUT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan penulis ada tiga permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan kualitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) dapat dikatakan bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.
2. Apa faktor penyebab timbulnya Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.
3. Bagaimana strategi penyelamatan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penetapan kualitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) dapat dikatakan bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.

2. Faktor penyebab timbulnya Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.
3. Strategi penyelamatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian pada praktik magang yang telah dilakukan, oleh karena itu diharapkan dapat diimplementasikan dalam aspek:

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan pengetahuan pada bidang perbankan. Dalam hal ini khususnya mengenai strategi penyelamatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarang Garut.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Selain menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan juga kemampuan praktis dalam dunia kerja serta sebagai media dalam mengembangkan kepribadian untuk bersikap profesional. Dalam hal ini khususnya mengetahui lebih dalam mengenai

strategi yang dilakukan terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Semarang.

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik.

3. Bagi Perusahaan dan Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi jika ingin mengkaji mengenai strategi penyelamatan kredit bermasalah. Khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Semarang dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan pembandingan dalam mempelajari masalah yang berkaitan dengan kredit bermasalah.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 30 hari kerja terhitung mulai tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 2 Februari 2022. Kegiatan penelitian dilaksanakan di kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Semarang Garut. Dengan alamat, Jl. Raya Samarang, No. 111, RT/RW 001/004, Cintaasih, Samarang, Garut, Jawa Barat 44161, Tlp 262542235. Tabel 1.1 berikut menunjukkan rencana *rundown* penelitian oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Tabel 1.1

Rencana *Rundown* Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan dan Acc judul tugas akhir kepada Pembimbing I												
2.	Pengajuan dan Acc judul tugas akhir kepada Pembimbing II												
3.	Proses Bimbingan daam menyelesaikan Tugas Akhir												
4.	Seminar Tugas Akhir												
5.	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir												

Sumber: Data diolah oleh penulis